

**IDENTIFIKASI LAPANGAN KERJA PROFESIONAL  
LULUSAN S-1 BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**(STUDI DESKRIPTIF-ANALITIS LAPANGAN KERJA PROFESIONAL  
MAHASISWA LULUSAN ASAL MALAYSIA PADA PRODI  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Fatimah Al-Zahra' Binti Azizan  
NIM. 150402014  
Prodi Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
1441 H / 2020 M**

## SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Bimbingan Konseling Islam**

Oleh

**FATIMAH AL-ZAHRA' BINTI AZIZAN  
NIM. 150402014**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. M. Jamil Yusuf M.Pd  
NIP.1958068101987031008**

**Drs. Umar Latif, M.A  
NIP. 195811201992031001**

**SKRIPSI**  
**Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**  
**dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai**  
**Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar**  
**Sarjana S-1 Ilmu Dakwah**  
**Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Diajukan oleh :**

**FATIMAH AL-ZAHRA' BINTI AZIZAN**

**NIM: 150402014**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 26 Agustus 2020 M  
23 Dzulhijjah 1441 H

di  
**Darussalam – Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



**Dr. M. Jamil Yusuf M.Pd**  
**NIP.1958008101987031008**

Sekreteris,



**Drs. Umar Latif, M.A**  
**NIP. 195811201992031001**

Anggota I,



**Drs. H. Mahdi NK, M. Kes**  
**NIP.196108081993031001**

Anggota II



**Juli Andriyani, M. Si**  
**NIP. 197407222007102001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komonikasi**  
**UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S. Sos., MA**  
**NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fatimah Al-Zahra' Binti Azizan

NIM : 150402014

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini saya susun dengan judulnya "Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)" secara keseluruhannya adalah benar dan hasil penelitian dan karya ilmiah saya, adapun pada hal yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ronda Aceh 7 Agustus 2020

g Menyatakan,



Fatimah Al-Zahra Binti Azizan

150402014

A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Fatimah Al-Zahra, Nim 150402014, **Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)** pembimbing I Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd dan pembimbing II Drs. Umar Latif, MA.

Sektor kerja profesional kepada alumni-alumni perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat seseorang itu. Selain itu, dengan memperhatikan peluang-peluang yang terdapat di lingkungan dan bidang ilmu pengetahuan masing-masing. Keahlian yang dimiliki oleh seorang alumni itu akan menentukan prestasinya di kemudian hari. Oleh yang demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Asal Malaysia Lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh setelah pulang ke Malaysia. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 25 orang alumni jurusan BKI Fakultas Dakwah yang sudah mempunyai kerja atau membina peluang apa saja setelah tamat kuliah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kerja profesional alumni BKI dari Malaysia lebih menuju ke arah pendidikan dan ada sebagiannya tertuju ke arah ekonomi, sosial dan lain-lain. Walaupun demikian, alumni dari jurusan BKI bijak dalam menggunakan peluang yang ada dengan menceburi diluar bidang keahlian mereka. Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry setelah pulang ke Malaysia dapat mengabdikan diri serta mengaplikasikan ilmu yang dimiliki serta mampu berprofesi di lingkungan pemerintah, swasta maupun masyarakat sendiri, seperti dosen, guru, guru Bk, guru agama, perusahaan, bisnis, *translator* dan *motivator*.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segal puji bagi Allah subhanahuwata'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang sederhana ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan ke haribaan nabi besar Muhammad shallahu a'laihi wasalam yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan sekarang ini. Demikian pula kepada ahli waris dan sahabat beliau yang telah seiring bahu seayun langkah dalam memperjuangkan agama yang benar yakni agama Islam. Berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul "Lapangan Kerja Profesional Mahasiswa Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, karya ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Bimbingan Dan Konseling Islam (S-1) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Pada kesempatan yang baik ini tidklah berlebihan apabila penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang setulusnya buat suami tercinta Muhammad Asyraf dalam memberikan semangat serta sokongan dalam menyiapkan hasil karya ini. Jutaan terima kasih yang setulus-tulusnya buat ayahanda tercinta Azizan dan

ibunda tercinta Amimah yang telah bersusah payah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik serta memberi nafkah dan tidak ada terselit sedikitpun kata lelah, putus asa dan tak henti-hentinya untk berusaha sembari berdo'a di kala subuh,pagi, siang, petang, malam dan bahkan tengah malam kepada Allah *subhanahuwataa'ala* untuk keluarga tercinta.

Tidak lupa juga, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada saudara kandung, adik tersayang Zainab Aqilah yang telah berdo'a, mendukung, menguatkan dan memberikan motivasi sehingga dapat mengantar ananda kepada cita-cita yang mulia dengan harapan dapat bermakna bagi agama, nusa dan bangsa.

Selanjutnya tidak terlepas pula penulis ucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr.Jamil Yusuf, M .Pd sebagai pembimbing I dan Drs. Umar latif,MA sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan serta saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi, wakil dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III
2. Bapak Drs.H.Mahdi NK,M.Kes selaku penasehat akademik yang selama ini telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi

3. Drs. Umar Latif M.A selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

4. Para dosen dan asisten dosen,serta karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ananda ucapkan banyak terima kasih kepada sahabat seperjuangan selama kuliah, Tyrah, Kak Timah, Kak Syud, Kak Jara, Kak Tikah yang telah menjadikan masa studi penulis penuh warna dan kawan-kawan seperjuangan teristimewa unit 01 leting 2015 yang telah banyak memberi dukungan moral kepada penulis sehingga siapnya skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh itu, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi menyempurnakan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. *Amin Ya Rabbal A'alamin.*

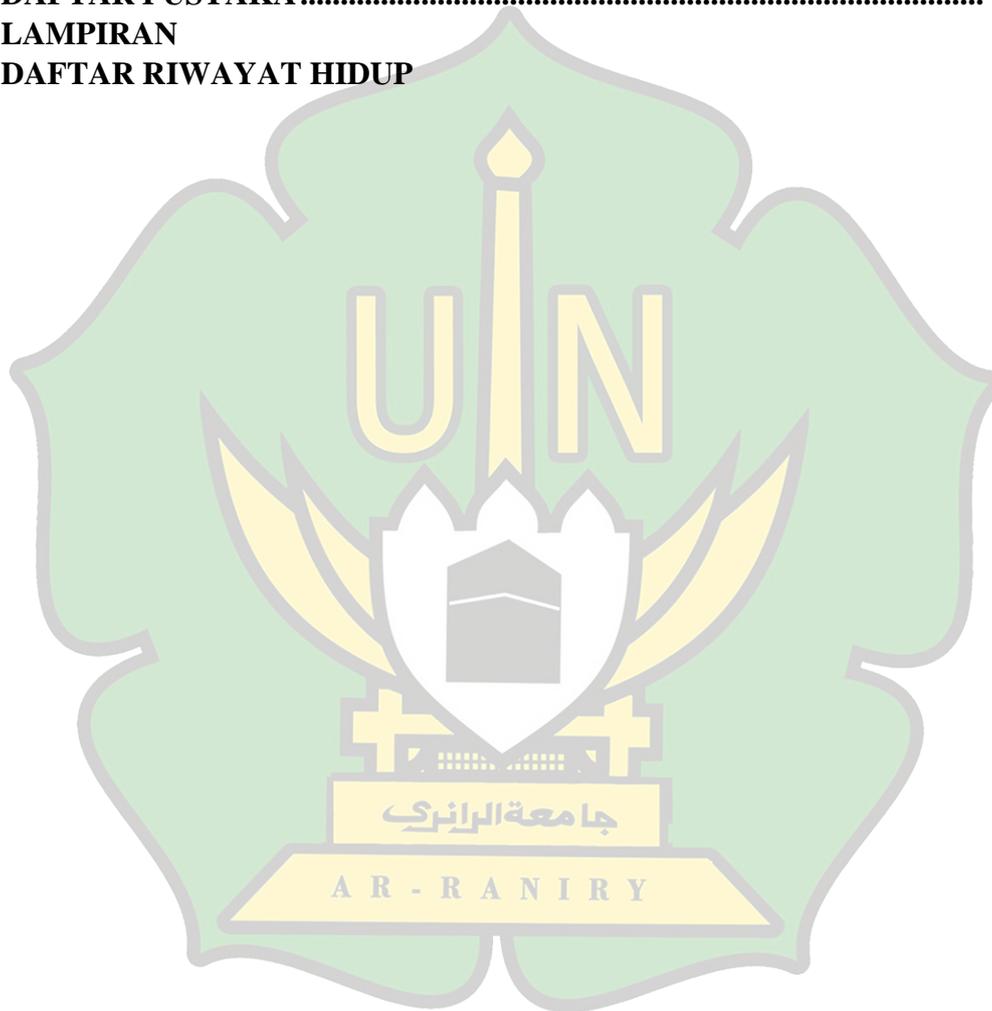
AR - RANIRY

Banda Aceh, 7 Agustus 2020  
Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah .....	1
Fokus Masalah .....	6
Tujuan Penelitian.....	7
Signifikansi Penelitian.....	8
Definisi Operasional .....	9
Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Bimbingan Karir .....	14
B. Lapangan Kerja Profesional.....	16
1. Pengertian Lapangan Kerja .....	16
2. Pengertian Kerja.....	17
3. Pengertian Profesional .....	19
C. Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam .....	24
1. Pengertian Lulusan S-1 .....	24
2. Kompetensi Alumni Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam .....	26
3. Prediksi Lapangan Kerja.....	27
4. Kepuasan Kerja.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
Pendekatan Metode Penelitian.....	32
Subjek Penelitian .....	33
Jenis Data Penelitian.....	33
Sumber Data Penelitian .....	34
Teknik Pengumpulan Data .....	35
Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
Profil Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam Di Malaysia.....	40
Peluang Pekerjaan Lulusan Bimbingan Konseling Islam Di Malaysia.....	44

Keterlibatan Alumni Lulusan Bimbingan Konseling Islam di Malaysia.....	51
Identifikasi Lapangan Kerja Alumni Bimbingan Konseling Islam di Malaysia .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
Kesimpulan .....	57
Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingginya angka pengangguran di Malaysia disebabkan karena tingginya usia produktif di Malaysia yang tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Jabatan Perangkaan kadar pengangguran di Malaysia meningkat 5.3 peratus pada Mei 2020 yang mencatatkan 826,100 penganggur.<sup>1</sup> Dunia kerja merupakan ruang lingkup atau lingkungan pekerjaan, dalam hal tersebut lebih jauhnya adalah hubungan antar sesama semua pekerja, hubungan antar atasan dengan bawahan, budaya organisasi, maupun hubungan antara perusahaan dengan rekaan. Bagi seorang yang profesional, dunia kerja merupakan hal yang sudah tidak asing lagi baginya. Kebiasaan dari mulai bekerja sehingga pulang, berkomunikasi dengan rakan kerja maupun dengan atasan atau bawahan merupakan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Namun tidak semua orang bisa melakukannya.

Jurusan Bimbingan Konseling Islam ada keterkaitannya dengan bimbingan karir yang mempunyai peran dalam membantu alumni untuk memasuki dunia kerja. Bimbingan karir bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan diri sendiri, meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja dan membantu meantapkan diri menghadapi dunia kerja. Namun pada kenyataannya belum

---

<sup>1</sup> [www.sinarharian.com.my/article/](http://www.sinarharian.com.my/article/) 14 Juli 2020

semua alumni memperoleh hasil yang maksimal dari bimbingan karir. Hal ini terbukti dengan adanya sebagian alumni yang bekerja diluar bidang keahlian mereka.

Pekerjaan adalah sesuatu yang yang dilakukan manusia dengan cara yang baik dan benar, bagi manusia pekerjaan dilakukan untuk mempertahankan kehidupannya. Pekerjaan dilakukan untuk mempertahankan kehidupannya. Pekerjaan merupakan suatu hal yang didambakan oleh semua orang di penjuru dunia, pekerjaan yang mapan dan menghasilkan pendapatan sehingga kebutuhan hidupnya tercukupi.

Menurut Islam bekerja secara profesional bukan saja dianjurkan akan tetapi dijadikan sebagai kewajiban religius. Oleh karena itu, kerja adalah milik setiap orang dan hasilnya menjadi hak milik pribadi yang dihormati dan dilindungi karena terkait dengan kebutuhan, kepentingan, atau kemaslahatan secara umum. Tentunya bekerja secara profesional merupakan suatu keharusan bagi setiap orang agar dapat menciptakan kualitas kerja yang maksimal.

Lapangan kerja adalah wahana yang sangat penting bagi para tenaga kerja untuk mengeksplorasi kemampuan diri dalam bidang tertentu. Sedangkan, kerja profesional adalah mereka yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidang yang ia kerjakan, juga mendalami dan berkomitmen tinggi atas pekerjaan tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <http://www.jojonomic.com/blog/profesional-adalah/> (Di akses pada 3 Agustus 2020)

Sektor pekerjaan yang ada di lingkungan masyarakat, dapat dilihat dari dua jenis yaitu; pekerjaan yang menghasilkan produk barang dan pekerjaan yang menghasilkan produk jasa.<sup>3</sup> Bekerja dengan mempergunakan keterampilan atau keahlian khusus itu disebut bekerja secara profesional. Profesional artinya ahli dalam bidangnya, sedangkan profesionalisme mencerminkan sikap seseorang terhadap profesinya dan adanya penanggungjawaban atas profesinya. Jadi profesionalisme adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya atau profesi, kesungguhan hati untuk mendalami, menerapkan dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang dikecapinya.

Pada umumnya jenis pekerjaan yang dapat dipilih dan dimasuki seseorang sangat beragam, serta tingkat permintaan kerja juga tinggi. Artinya, seseorang itu mungkin saja bertukar ganti pekerjaan ke tempat dan jenis pekerjaan yang berbeda untuk mendapatkan penghasilan dan status sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan tempat dan jenis pekerjaan yang sebelumnya. Konsep kerja pada zaman industri moden seperti yang terjadi pada negara industri maju telah sedikit bergeser. Pada zaman sebelumnya, kerja diartikan sebagai bekerja untuk hidup, namun pada industri moden, kerja diartikan sebagai bekerja untuk memperoleh karir dan jabatan, karena adanya persaingan kehidupan.

Kerja untuk hidup lebih menitikberatkan kepada upaya bagaimana seorang mencari pekerjaan, sehingga ia memiliki penghasilan untuk mempertahankan kehidupannya, sedangkan bekerja untuk karir menitikberatkan bagaimana

---

<sup>3</sup> Modul Teknologi Dan Profesi Pendidikan Teknologi Dasar (PTD)- SMP Edisi 2006, Hlm.

seseorang itu mencapai kesuksesan dalam pekerjaannya, sehingga akhirnya dapat meningkatkan status sosial ekonominya. Adanya kecenderungan perubahan konsep kerja tersebut paling tidak disebabkan oleh perubahan teknologi dan kemajuan perekonomian yang mengarahkan pada zaman globalisasi, sehingga menuntut persaingan yang lebih ketat dan adanya kondisi politik.<sup>4</sup>

Keputusan tentang pilihan pekerjaan, jabatan atau karir yang dicita-citakan mahasiswa mempunyai kaitan yang erat dengan pendidikan yang dijalankan mahasiswa. Pada dasarnya, pendidikan merupakan bagian dari perjalanan karir mahasiswa. Pendidikan juga merupakan unsur utama dari usaha seseorang dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Kesesuaian pekerjaan dengan keadaan dirinya diyakini juga akan membawa mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang selesai kuliah pada akhirnya akan menempuh cabaran dalam melamar pekerjaan nanti sehingga memiliki implikasi langsung terhadap arah pilihan pekerjaan, jabatan atau karirnya setelah mahasiswa selesai diperingkat perguruan tinggi.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi memiliki perencanaan karir yang matang. Berdasarkan hasil penemuan yang penulis lakukan kepada alumni jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry,

---

<sup>4</sup> Mamat Supriatna, Arah Kebijakan Pengembangan Karir Sepanjang Hayat, Suatu Perspektif Antar Benua, (Makalah) Disampaikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 1996, Hal.2

Banda Aceh pada hari Khamis 21 Juni 2018 ditemukan beberapa alumni yang belum mempunyai perencanaan dan keputusan karir yang matang terkait dengan lapangan pekerjaan yang ditempuhnya setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.<sup>5</sup>

Secara umumnya, bidang pekerjaan yang telah dilakukan oleh para alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN- Ar-Raniry Banda Aceh telah cukup baik dengan mereka, akan tetapi sebahagian kecil pekerjaan yang telah mereka lakukan tidak sesuai dengan jurusan yang mereka miliki. Adapun pekerjaan yang mereka lakukan setelah selesai perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah, para alumni di Malaysia berjaya menampilkan diri mereka dalam sektor pekerjaan antaranya berprofesi sebagai konselor, guru di sekolah, pegawai, dosen dan pakar motivasi. Sedangkan, sebagian alumni lain bekerja tidak sesuai dengan lulusan bimbingan konseling islam seperti usahawan, penterjemah, dan petani. Bahkan sebagian alumni lain tidak mempunyai pekerjaan sama sekali seperti ibu rumah tangga dan penganggur.

Oleh itu, tidak dinafikan dalam pekerjaan juga, seseorang itu dianjurkan untuk bekerja secara profesional dan terampil agar dapat menghasilkan kualitas kerja yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sifat profesional ini disebutkan dalam Surah Al-Isra' Ayat 84 yang berfirman :

---

<sup>5</sup>Hasil Obsevasi Penulis Terhadap Pekerjaan Alumni Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Di Malaysia, Pada Tanggal 21 Juni 2018

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya :

*“Katakanlah (wahai muhammad). Tiap-tiap seorang beramal menurut pembawaan jiwanya sendiri; maka tuhan kamu lebih mengetahui siapakah (di antara kamu) yang lebih betul jalannya.”*<sup>6</sup> (QS. Al-isra’: 84)

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa setiap orang yang beramal dan berbuat sesuai dengan kemampuannya. Artinya, seseorang harus bekerja dengan penuh ketekunan dengan mencurahkan seluruh keahliannya. Jika seseorang yang bekerja sesuai dengan kemampuannya pasti akan menghasilkan pekerjaan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji tentang **“Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)”**

AR - RANIRY

## **B. Fokus Masalah Penelitian**

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan:

---

<sup>6</sup> Pustaka Darul Iman, *Al-Quran dan terjemahan*, hlm. 290

1. Bagaimana mengidentifikasi lapangan kerja profesional alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Malaysia ?
2. Bagaimana mengidentifikasi peluang pekerjaan lulusan Bimbingan Konseling Islam di Malaysia?
3. Bagaimana keterlibatan alumni lulusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry dalam lapangan kerja profesional Di Malaysia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara luas lapangan kerja profesional yang sesuai dengan bidang dan keahlian alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Di Malaysia.
2. Untuk mengetahui peluang pekerjaan lulusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Malaysia.

3. Untuk mengetahui keterlibatan alumni lulusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Lapangan Kerja Profesional.

#### **D. Signifikansi Temuan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan penulis dapat mengetahui sejauh mana kerjaya profesional alumni-alumni dari fakultas dakwah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mereka kepada masyarakat.
- b) Sebagai referensi akademik atau bahan rujukan bagi melahirkan alumni-alumni jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberikan peningkatan terhadap lapangan kerja profesional yang sesuai dengan kelulusan dan keahlian yang mereka miliki.

##### 2. Manfaat praktis

- a) Bagi akademik maupun tenaga pengajar, dan dosen agar dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat atau menjadi panduan dalam melahirkan alumni yang lebih handal dan berkompeten dalam meraih

pekerjaan mereka serta menjadi seorang pekerja yang profesional dari alumni Bimbingan Konseling Islam fakultas Dakwah Uin-Ar-Raniry.

- b) Bagi penulis hasil penelitian ini dapat mengetahui perkembangan lapangan pekerjaan profesional yang dijalankan oleh para alumni jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah di Malaysia.

### **E. Definisi Operasional**

Secara lengkap judul skripsi adalah “Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry).” Untuk menghindari kesalahfahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengertian Identifikasi**

Identifikasi berasal dari kata *identify* yang artinya meneliti, menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti,

mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan.<sup>7</sup>

Jadi identifikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mencari informasi dan menemukan data-data alumni Bimbingan Konseling Islam yang berkaitan dengan lapangan kerja profesional di Malaysia.

## 2. Pengertian Lapangan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia lapangan bermaksud lingkungan, pekerjaan, pengetahuan dan sebagainya; yakni mencari pekerjaan, bekerja seperti misalnya perguruan.<sup>8</sup>

Oleh yang demikian, lapangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jurusan atau bidang pekerjaan yang telah diceburi oleh alumni-alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi di Malaysia.

## 3. Pengertian Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerja adalah kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.

Jadi kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh alumni yang melakukan sesuatu pekerjaan yang sesuai dengan

---

<sup>7</sup> <https://id.wikiedia.org/wiki/identifikasi> (Diakses,12 September 2019)

<sup>8</sup> W.J.S Poehwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2005), hal.666.

ilmu dimilikinya bahkan, bagi menampakkan dirinya serta menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik. Hal ini karena, dengan melakukan kerja yang bermanfaat manusia itu dapat memanusiaakan dirinya.

#### 4. Pengertian Profesional

Profesional menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersangkutan dengan profesi atau memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.

Menurut A.S. Moenir, profesional adalah sebutan bagi seseorang yang mampu menguasai ilmu pengetahuannya secara mendalam, mampu melakukan kreativitas dan inovasi atas bidang yang digelutinya serta harus selalu berfikir positif dengan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi. Untuk mencapai sukses dalam bekerja, seseorang harus mampu bersikap profesional. Profesional ini tidak hanya berarti ahli sahaja. Namun selain memiliki keahlian juga harus bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, profesional yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebutan bagi alumni yang melaksanakan pekerjaanya dengan baik sesuai dengan profesi masing-masing yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku untuk menghasilkan pekerjaan yang optimal.

#### 5. Pengertian Alumni Bimbingan dan Konseling Islam

Alumni menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah

atau perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri atau swasta. Dengan demikian, alumni yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seorang mahasiswa yang pernah belajar di institut perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang mendalami tentang berbagai macam ilmu pengetahuan tentang bimbingan konseling islam dan telah selesai mengikuti pengajian ijazah Bimbingan Konseling Islam di peringkat sarjana (S1).

Dengan demikian, Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Alumni Bimbingan Konseling Islam dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana lapangan kerja alumni bimbingan konseling ini setelah selesai kuliah (S1) di Universitas Islam Negeri terhadap pekerjaan profesional yang telah mereka jalani di Malaysia.

#### **F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian sebelumnya yang dianggap dapat dijadikan rujukan yang mendukung kajian teori dalam penelitian yang dilakukan agar tidak terjadi penelitian yang berulang.

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan kajian. Adapun hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari inti penelitian yaitu pengembangan karir alumni

lulusan Bimbingan Konseling Islam dan lapangan kerja alumni lulusan Bimbingan Konseling Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Adami (2015) yang berjudul Identifikasi Arah Pengembangan Karir Alumni Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang bertujuan untuk mengetahui arah pengembangan karir alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan analisis di atas, belum ditemukan karya yang mengkaji mengenai Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry).



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Pengertian Bimbingan Karir

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*guidance*” berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntutan kepada orang lain yang membutuhkan.<sup>9</sup> Disisi lain kata karir merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu “*career*” yang berarti pekerjaan. Pemahaman tentang bimbingan karir menurut para ahli dalam teorinya sebagai berikut:

1. **John L. Holland** merumuskan tipe-tipe kepribadian dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan atas inventori kepribadian yang disusun atas dasar minat. Dalam teori Tipologi Karir mengenai Perilaku Vokasional berpendapat bahwa penting membangun keterkaitan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir tertentu. Intinya, pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari kepribadian seseorang. Beberapa hal yang mempengaruhi teori Holland antara lain usia, gender, kelas sosial, intelegensi dan pendidikan.<sup>10</sup>
2. **Krumboltz** menyatakan bahwa “*have you ever heard advise like this?; complete your education, make a carre decision, avoid making mistakes, acquired needed skills before taking the job, take action when you’re sure of the outcome*” maksudnya yaitu “*buatlah keputusan karir yang jelas sebelum kamu melangkah, gapai Pendidikan seoptimal mungkin, buatlah tujuan yang jelas, ambil segera kegiatan yang berhubungan dengan karir ketika kamu yakin hasilnya, hindarkan membuat kesalahan, peroleh keterampilan yang dibutuhkan sebelum mengambil posisi karirmu*”.

---

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta; Amzah. Hal: 3

<sup>10</sup> Komang Seniawati, Ni Ketut Suarni, Dewi Arum Wmp. Vol:2 No:1. Thn:2014 Jurnal : *Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. Hal:2

3. **Ginzberg** dalam teori perkembangan karir merupakan hasil kerjasama suatu tim yang mempelajari tentang pengaruh perkembangan terhadap pemilihan karir, yang mencakup tiga tahapan perkembangan utama yaitu fantasi, tentatif, dan realistik.

Sedangkan pengertian karir dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perkembangan dan kemajuan dikehidupan, pekerjaan, jabatan. Pengertian karir menurut Adi Verianto, dkk adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin.<sup>11</sup>

Bimbingan karir juga terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki system kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah. Bimbingan karir atau disebut juga dengan bimbingan secara islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk syariat islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sedangkan menurut Winkel (1991), bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan

---

<sup>11</sup> Eti Nur Hayati. 2011. *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal:302

dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Jadi makna bimbingan karir itu suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karier.<sup>12</sup>

Dari semua pengertian diatas bimbingan karir yang telah dideskripsikan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan suatu upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya lebih dalam, mengenal dunia kerjanya, dapat mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan harapan dalam hidupnya.

## **B. Lapangan Kerja Profesional**

### **1. Lapangan Kerja**

Lapangan kerja adalah bidang kegiatan dari pekerjaan, usaha, perusahaan, kantor, dimana seseorang bekerja. Adapun lapangan pekerjaan itu ialah lowongan pekerjaan. Sebagian individu mengartikan lowongan pekerjaan sebagai kerja di kantoran saja. Misalnya, dengan menjadi pegawai, manager, sampai direktur atau PNS. Dengan kata lain lowongan berarti peluang untuk bekerja. Oleh itu dapat disimpulkan bahwa lowongan pekerjaan sebenarnya banyak sekali dan tidak terbatas pada kerja di kantoran atau kerja dipabrik dan perusahaan sawasta lainnya.

---

<sup>12</sup> Bimo walgito. 2010. *Bimbingan dan konseling (studi dan karir)* yogyakarta: c.v andi offset. Hal: 201

Lapangan kerja bisa dikatakan sebagai suatu bidang mengenai kegiatan usaha ataupun perusahaan dan instansi yang bisa ditempati seseorang bekerja atau pernah ditempati bekerja. Adanya lapangan kerja ini, akan membuka kesempatan kerja atau *demand for labour* bagi para pencari kerja.

Oleh itu, berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan Lapangan kerja adalah sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang karena sebagian manusia ia tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Semakin banyak peluang pekerjaan terbuka semakin luas lapangan pekerjaan bisa terbina bagi memanfaatkan kepada masyarakat dalam menambahkan sumber ekonominya.

## 2. Pengertian Kerja

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam berkembang dan berubah bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang-orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. Akan tetapi tidak semua aktivitas yang dikatakan kerja. Karena menurut *Dr. Franz Von Magins*, dalam bukunya “Sekitar Manusia; Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia” pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan.<sup>13</sup> Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang, yang dilaksanakan tidak

---

<sup>13</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*. Pt Rineka Cipta, Jakarta 1992, Hal.11

hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mahu dengan sunngguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau sebagai pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan ini dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Menurut Hegel (1770-1831), inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.<sup>14</sup> Orang zaman dahulu juga mempunyai resep yang jitu untuk mengawali dan mengembangkan perkerjaan apa yang orang modern sebut sebagai karier, baik itu karier dalam arti sempit (sebagai upaya mencari nafkah, mengembangkan profesi dan meningkatkan kedudukan), maupun karier dalam arti luas (sebagai langkah maju sepanjang hidup atau mengukir kehidupan seseorang) salah satu resepnya adalah persiapan sejak dini. Adapun melalui rangkaian proses inisiasi sejak bayi hingga mandiri, seseorang dipersiapkan untuk berhasil menjadi manusia dewasa yang bertanggungjawab.

Oleh yang demikian, kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Kerja dapat juga diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untu mencapai tujuan tertentu. Oleh

---

<sup>14</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja...* Hal. 12

itu, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pekerjaan memungkinkan orang untuk dapat menyatakan diri secara objektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami kebenaran dirinya. Menurut Camus, "tanpa bekerja hidup akan terasa tidak enak, pekerjaan yang tidak berarti membuat hidup tidak bergairah dan kerja merupakan sesuatu yang diinginkan oleh manusia".

Secara umumnya, dapat disimpulkan bahwa kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, seseorang itu terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

### 3. Pengertian Profesional

Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang bahkan bukan juga sebagai hobi semata. Profesional mempunyai kebermaknaan ahli (*expert*) dengan pengetahuan yang dimiliki dalam melayani pekerjaannya. Sikap tanggung jawab (*responsibility*) atas keputusannya baik secara intelektual maupun sikap, dan memiliki rasa kesejawatan menjunjung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang

dinamis. Orang yang bekerja secara profesional dapat memberikan layanan pekerjaannya secara struktur.<sup>15</sup>

Menurut *Oxford Dictionary* ada menjelaskan profesional adalah orang yang melakukan sesuatu dengan memperoleh pembayaran, sedangkan yang lain tanpa pembayaran. Artinya profesionalisme adalah suatu terminologi yang menjelaskan bahwa setiap pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesinya.<sup>16</sup> Namun begitu, seorang itu akan menjadi profesional apabila ia memiliki pengetahuan dan keterampilan bekerja dalam bidangnya. Setiap profesi mengklaim bahwa seorang itu harus memiliki ilmu dan kemampuan “mumpuni” yang sangat berperan bagi perkembangan masyarakat bahkan, hakekat profesi itu memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan dan perkembangan masyarakat. Kecekapan atau keahlian seorang profesional bukan sekadar hasil pembiasaan atau latihan rutin yang terkondisi. Akan tetapi, perlu didasari wawasan yang mantap, memiliki wawasan sosial yang luas, bermotivasi dan berusaha untuk lebih mencari pengetahuan dalam bidangnya.

Tanpa adanya sikap profesional sesuatu lembaga itu tidak akan memperoleh hasil yang maksimal. Profesionalisme menggambar selalu

---

<sup>15</sup> H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung 2013, Hal. 1

<sup>16</sup> H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung 2013, Hal. 3

berpikir, berpendirian, bersikap, bekerja dengan bersungguh-sungguh, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi dan penuh dedikasi untuk keberhasilan pekerjaannya. Menurut Rees (1995) mengatakan profesi dapat dibedakan atas lima tipe yakni (1) profesi yang establis (*permanen*) atau yang mapan diperoleh dengan studi spesialisasi misalnya : dokter. (2) profesi baru dapat diperoleh dengan studi dan disiplin ilmu baru melalui studi tambahan misalnya: kimiawan dan ilmuan sosial. (3) semi profesi diperoleh melalui pendidikan sebagai dasar untuk teknisi praktis misalnya: perawat, guru, dan pekerja sosial; (4) akan menjadi profesi yang sama dengan praktisi modern dalam bisnis tetapi berbeda dengan status profesi misalnya: Personal Direktur, Direktur Sales, *Engineering*, dan (5) profesi pinggiran (*marginal*) dasar untuk keterampilan tehnik misalnya, teknisi (*montir*), dan mekanik.<sup>17</sup>

Oleh itu, jelaslah bahwa profesi merupakan bidang kajian dari ilmu yang telah memiliki suatu pengakuan kekuasaan (*power*) akibat dari keahliannya. Namun banyak diantara profesi yang telah diakui atau tidak register oleh para praktisi, karena diantaranya banyak juga profesi yang tidak memiliki standar atau kode etik profesi. Semua profesi memiliki *power*, apabila klien yang menerima jasa pelayanan profesi mengetahui standar

---

<sup>17</sup> H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Hal...5

profesional dan memiliki komitmen bahwa mereka akan menerima layanan yang baik atau standar sesuai jasa profesi yang diterimanya.

Dan perlu kiranya kita berusaha mengerti apa yang dimaksudkan dengan profession, yaitu yang kita kenal dengan istilah profesi, dan yang kita artikan dengan “pekerjaan” atau “job” kita sehari-hari. Tetapi dalam kata *profession* yang berasal dari perbendaharaan Anglosaxon itu tidak hanya terkandung pengertian pekerjaan sahaja. Profesi mengharuskan tidak hanya pengetahuan dan keahlian khusus melalui persiapan dan latihan, tetapi dalam arti “profession” terpaku juga suatu “panggilan”, suatu roeping, suatu calling, suatu strong inner impulse.

Dengan begitu maka arti “profession” mengandung dua unsur. Pertama unsur keahlian dan kedua unsur panggilan. Sehingga seorang “profesional” harus memadukan dalam diri pribadinya kecakapan teknik yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaannya, dan juga kematangan etik. Penguasaan teknik saja tidak membuat seseorang menjadi “profesional”. Kedua-dua harus menunggal.<sup>18</sup>

Dalam lapangan kerja, atasan seharusnya menilai kemampuan orang bukan semata-mata atas dasar diploma atau gelarnya, tetapi atas kesanggupannya untuk mewujudkan prestasi berupa kemajuan nyata dengan modal pengetahuan yang ada padanya. Dalam praktek kita jumpai, bahwa tidak semua orang mampu memperdayagunakan pengetahuannya dalam pekerjaan. Tidak jarang kita jumpai seorang sarjana yang hanya mampu bekerja secara rutin. Sebaliknya, seorang non-

---

<sup>18</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja...* Hal.69- 70

sarjana yang kreatif ternyata mampu memberi bukti kesanggupan berkembang dan menambah aneka bentuk faedah baru dengan dasar pengetahuannya yang relatif masih terbatas itu.

Diploma dan gelar bukan jaminan prestasi seseorang. Prestasi harus diukur disatu pihak dengan hasil yang diperoleh dari seseorang di lain pihak dengan tolak ukur yang dikaitkan dengan kemampuan yang semestinya ada pada orang itu. Diploma itu hanya memberi harapan tentang adanya kemampuan itu, tetapi kemampuan nyata harus dibuktikan melalui hasil penerapan pengetahuan yang ditandai dengan diploma tadi dalam pekerjaannya. Untuk memperoleh kemampuan demikian, pengalaman merupakan guru yang terbaik. Tanpa kesanggupan untuk menarik pelajaran dari pengalamannya, seseorang tidak akan mengalami proses kemajuan dan pematangan dalam pekerjaan. Orang yang sudah puas dengan perolehan tanda lulus atau gelar saja dan tidak meneruskan proses belajarnya dari praktek bekerja, akan mengalami kemunduran dalam dunia yang dinamis ini dan akan tertinggal dari yang lain.

Belum adanya apresiasi yang wajar tentang arti sebenarnya dari istilah “profesional” juga tercermin dalam balas jasa yang diterima oleh tenaga manajer profesional tidak beda dengan karyawan biasa dan menentukan imbalan jasanya hanya berdasarkan tingkat pendidikannya. Di lain pihak, kita jumpai majikan yang memberi imbalan berlebih karena alasan yang tidak ada sangkut pautnya dengan fungsi atau kedudukan manajer bersangkutan dalam perusahaan (misalnya, karena

ia mantan pejabat tinggi pemerintah atau bertali saudara dengan seorang pejabat tinggi.<sup>19</sup>

Istilah profesional itu berlaku untuk semua aparat mulai dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Profesionalisme menyangkut kecocokan antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi dengan kebutuhan tugas, terpenuhi kecocokan antara kemampuan dengan kebutuhan tugas merupakan syarat terbentuknya aparatur yang profesional. Artinya keahlian dan kemampuan aparat merefleksikan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi (Kurniawan, 2005:74).

### **C. Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam**

#### **1. Pengertian Lulusan Strarata Satu (S1)**

Strata Satu (S1) atau *Undergraduate, Bachelor* lulusan ini dibutuhkan waktu 4-6 tahun tempoh perkuliahannya dengan 144 hingga 160 sks untuk lulus dari jenjang S1. Walaupun banyak juga yang menyelesaikan kurang atau bahkan lebih dari waktu tersebut. Syarat untuk bisa lulus dari jenjang ini adalah menyelesaikan karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi biasanya

---

<sup>19</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja...* Hal 74

memiliki beban SKS sebanyak 6 SKS saat kamu lulus dari S1, kamu akan memiliki gelar yang diawali dengan huruf “S” yang berarti Sarjana.

Lulusan S1 biasanya lebih mempelajari hal-hal yang bersifat teoritis, maka, lulusannya biasanya memiliki keunggulan dalam segi ilmu teoritis dibandingkan ilmu terapan. Program lulusan S1 biasanya mempelajari 60 persen teori dan 40 persen praktek.

Lulusan S1 studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah program setelah seorang itu menyelesaikan studi di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam ini, para lulusan di kedua konsentrasi, baik untuk konselor masyarakat dan konselor pendidikan (sekolah). Secara teoritis diharapkan para lulusan ini dapat memahami dan menguasai berbagai konsep dan pendekatan Bimbingan dan Konseling Islam, serta memiliki kapasitas intelektual untuk memahami masalah-masalah psikologis individu, kelompok (komunitas) dan masyarakat luas. Pada level praktis, kompetensi untuk konsentrasi konselor masyarakat di jurusan Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah psikologi dalam keluarga dan masyarakat melalui penyelenggaraan bimbingan dan konseling islam, pemberian motivasi dan pelatihan, serta tindakan mediasi dan advokasi.

## 2. Kompetensi Lulusan Bimbingan Konseling Islam

Kompetensi menurut Stephen Robbin (2007:38) adalah kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Manakala, menurut Suparno (2012: 27) kompetensi adalah kecekapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan. Oleh itu, kompetensi dapat dikatakan sebagai karakter individu yang dapat diukur dan ditentukan untuk menunjukkan perilaku dan performa kerja tertentu pada diri seseorang. Kompetensi ini sangat berkaitan dengan dengan sikap tentang apa yang dikatakan dan dilakukan seseorang, yang menunjukkan performa seseorang baik atau buruk.

Kompetensi umum bagi S1 Bimbingan dan Konseling Islam adalah untuk konsentrasi konselor pendidikan (sekolah), pada ranah praktis, lulusannya juga diharapkan dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah psikologis peserta didik, mampu merencanakan dan melaksanakan serta memberikan layanan bimbingan dan konseling islam sekaligus mengevaluasinya dalam bidang pribadi, sosial, belajar, karir, dan agama. Sehingga dapat menunjukkan kinerja akademik dan atau profesional dalam bidang bimbingan dan konseling islam di sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat luas.

Adapun kompetensi lulusan BKI ini terbagi kepada dua yaitu kompetensi utama seperti :

- a) Menguasai dimensi normatif dan teoritis dakwah (landasan filosofis, keilmuan, dan metodologi dakwah).
- b) Menguasai teknis-teknis dakwah (manajemen dakwah)
- c) Menguasai psikologi
- d) dan menguasai bimbingan konseling islam dan psikoterapi islam.

Kompetensi kedua adalah kompetensi pendukung yaitu;

- a) Menguasai ilmu komunikasi dan *public speaking*.
- b) Menguasai pengetahuan tentang tema-tema dakwah kontemporer.
- c) Menguasai teknologi komunikasi dan informasi
- d) dan memahami budaya lokal.

### 3. Prediksi Lapangan Kerja

Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan masa sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi. Melainkan, berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi (Herdianto, 2013:8)

Pengertian prediksi sama dengan ramalan atau perkiraan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prediksi adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masa lalu. Prediksi menunjukkan apa yang akan terjadi pada suatu keadaan tertentu dan merupakan input bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Sedangkan lapangan kerja, merupakan kesempatan maupun peluang kerja yang dapat dilakukan bagi orang yang sudah bekerja, sedang mencari kerja maupun yang bersamaan dan yang sedang melakukan kegiatan rutin lainnya. Oleh yang demikian, prediksi lapangan kerja adalah prakiraan tentang bagaimana kegiatan kerja yang akan dilakukan pada masa akan datang terhadap peluang-peluang kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Prediksi lapangan kerja dibutuhkan adalah untuk mengetahui prakiraan jenjang karir atau peluang kerja alumni setelah lulus kuliah, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi jumlah pengangguran tingkat sarjana.

#### 4. Kepuasan Kerja

Menurut (Fathoni :2006: 128) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap itu mencerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Sedangkan menurut (Isyandi, 2004:137) kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang dapat menyenangkan seseorang dalam bekerja atau yang dapat memberikan pemenuhan nilai-nilai pekerjaan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap positif yang dicerminkan oleh karyawan baik di dalam maupun diluar pekerjaan. Sikap tersebut seperti kedisiplinan dan prestasi dalam melaksanakan pekerjaan.

Ada beberapa hal yang dapat memberikan kepuasan kerja karyawan menurut (Nasution : 2003 :193) yaitu :

1. pekerjaan yang tidak menonton
2. pekerjaan yang dirancang oleh manajemen perusahaan sedemikian rupa sehingga tidak menyiapkan waktu dan tenaga kerja karyawan
3. karyawan bebas merencanakan sendiri pekerjaan dan tata kerja yang selektif
4. karyawan memperoleh wewenang yang memadai atas pekerjaannya.
5. Karyawan menyelesaikan pekerjaan harus memperoleh pengakuan atas hasil karyanya dan mendapat kesempatan untuk berkembang
6. Karyawan merasa tidak diawasi dengan ketat
7. Pekerjaan menyedikan umpan balik dari atasan tanpa menyebabkan rasa sakit hati dan kecewa.

Oleh yang demikian, dalam mengambil keputusan untuk memilih sebuah pekerjaan itu sangat penting untuk memperlihatkan kualifikasi keilmuan yang

dimiliki oleh seseorang, karena itu, akan berpengaruh terhadap kecocokan dan kenyamanan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab atas pekerjaan yang dipilihnya.

Sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Isra ayat : 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَئِكَ كَانَ  
عَنْ هُمْ مَسْئُولًا

*Artinya : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta di pertanggung jawabkan.*

Seseorang itu akan bekerja dengan gembira dan senang hati apabila suatu pekerjaan yang dikerjakan itu sangat sesuai dengan dirinya, kemampuannya dan minatnya.<sup>20</sup> Apabila suatu pekerjaan yang dilakukan oleh ahli profesi dibidangnya maka itu jauh lebih baik daripada dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya di bidang tersebut. Namun begitu, dengan alasan-alasan tertentu ada juga orang yang mengerjakan sesuatu yang bukan bidang profesinya, maka itu akan berdominan memunculkan kemudharatan atau kehancuran. Terkait dengan

---

<sup>20</sup> Bimo Walgito, Bimbingan Dan Konseling Islam (Study & Kariei), Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2010, Hal. 201

pembahasan ini, terdapat hadits rasulullah shallallahu A'laihi Wasalam yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ

كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atha' bin yasar dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Hadits Shahih Bukhari No. 6496 Versi Fathul Bari

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>22</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan tampilan yang merupakan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai rinci agar dapat tertangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sedangkan ditinjau dari sifatnya penelitian ini termasuk *deskriptif* analitis. Kata *deskriptif* berasal dari bahasa Inggris *descriptive* yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah) yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang ada dari data lapangan atau penelitian. Dan juga menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat juga menjelaskannya dengan kata-kata<sup>23</sup>. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2013, Hal. 2

<sup>23</sup> Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, Hal. 103

dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku.<sup>24</sup> Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*)

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kualitatif.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek adalah alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah yang berasal dari malaysia. Seramai 25 orang alumni yang menjadi subjek penelitian dalam menyempurnakan penelitian ini.

### C. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Penelitian

---

<sup>24</sup> Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, Jakarta , Bumi Aksara, 2009, Hal. 103

<sup>25</sup> Yuka Martlisda Anwika, *Peran Pelatih Program Pelatihan Ketrampilan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung , 2013. Hal .53

kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data di lapangan, mengolah, menganalisis dan membuat kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

#### D. Sumber Data Penelitian

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang sangat pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dalam penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari sasaran penelitian, baik melalui pengamatan langsung oleh penulis di lapangan yang berawal dari sumber awal dan catatan yang diperoleh oleh penulis yang relevan dengan permasalahan yang ingin diteliti. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Alumni Bimbingan Konseling Islam Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar Raniry Banda Aceh yang tinggal di Malaysia.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang digunakan sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai acuan data sekunder adalah diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Data sekunder juga diperoleh melalui hasil wawancara (interview) dengan alumni bimbingan konseling Islam yang berada di

Malaysia yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk kajian penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis akan mendapatkan data melalui prosuder:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke sasaran penelitian atau suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Oleh itu, penulis akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai identifikasi lapangan kerja profesional alumni lulusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi asal Malaysia. Pengamatan ini dilakukan adalah untuk mengetahui lapangan pekerjaan profesional alumni Bimbingan dan konseling Islam di Malaysia.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

wawancara semi struktur, yaitu wawancara yang lebih bebas.<sup>26</sup>

Penulis tidak menggunakan wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk mendapatkan data. Tujuan penulis menggunakan wawancara semi struktur ini karena ingin mendapatkan jawaban yang lebih mendalam tentang apakah kegiatan yang dilakukan oleh para alumni yang telah selesai kuliah dan menempuhi alam pekerjaan.

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data penulis untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.<sup>27</sup> Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara ini penulis juga telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>28</sup> Melalui wawancara tidak terstruktur ini penulis belum mengetahui secara pasti data apa yang

---

<sup>26</sup> Prof. Dr.Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017) , Hal. 133

<sup>27</sup> Prof. Dr.Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016) , Hal 138

<sup>28</sup> Prof. Dr.Sugiyono, *Metode penelitian...* hal 140

akan diperoleh sehingga penulis harus lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biografi, bukti melalui surat, peraturan dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar seperti foto-foto alumni, gambar hidup dan lain-lain.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh penulis, maka langkah selanjutnya adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah ditemukan. Adapun analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Data yang sudah terkumpul lalu diolah dan dimasukkan ke dalam kategori tertentu.
2. Menyajikan data dengan membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis.
3. Menarik kesimpulan, yaitu membuat kesimpulan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan.

Adapun teknik penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019”.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas dakwah merupakan salah satu dari lima fakultas yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang dikenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah yang pertama di lingkungan UIN se-Indonesia.

Kewujudan Fakultas Dakwah ini, tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh yaitu Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai rektor UIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971), (1971-1975) dan (1975-1977). Dari tokoh, yang terkenal sebagai salah seorang penggasas Kota Pelajar Mahasiswa Darussalam, ini lahirlah ide mulia untuk mendirikan sebuah Fakultas Dakwah untuk mendukung perkembangan syiar Islam, khususnya di Aceh. Pemikiran ini muncul dari pemahamannya terhadap Al-quran dan Hadist sebagai sumber referensi utama dalam ajaran islam, dimana disebutkan bahwa dakwah merupakan salah satu tugas pokok sebagai muslim dengan kaitannya dengan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannaas*)<sup>29</sup>

Pada awal didirikan, Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan Jurusan Bimbingan

---

<sup>29</sup> <http://kpi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>

Penyuluhan Masyarakat (BPM). Seiring dengan perjalanan dan waktu maka, berkembangnya ilmu pengetahuan, terutama teori-teori tentang keilmuan dakwah, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas.

Tepat pada tahun 2020 Fakultas dakwah genap berusia 52 Tahun dan dalam rentang waktu tersebut fakultas ini banyak mengalami tantangan baik tantangan dari dalam maupun dari luar fakultas. Namun dukungan juga berdatangan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya fakultas ini. Tambahan pula dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah melahirkan kurang lebih ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah baik dari Aceh maupun di luar Aceh serta dalam lingkungan Indonesia, bahkan di negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand.

### **B. Profil Alumni Mahasisiwa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Dari Malaysia**

Alumni merupakan generasi yang telah selesai mengikuti atau tamat dari sebuah lembaga pendidikan atau perguruan tinggi. Alumni juga berfungsi untuk mengabdikan diri mereka kepada masyarakat dan memperoleh karir yang sesuai dengan pendidikan serta pengetahuan yang dimilikinya. Setiap tahun, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah telah melahirkan ribuan alumni yang siap bersedia untuk terjun ke lapangan masyarakat untuk mengaplikasikan segala ilmu serta pengetahuan yang diperolehnya selama dijenjang pendidikan. Kebanyakan dari alumni pada jurusan ini berpencar ke

seluruh pelosok negeri, adapun sebagian dari alumni yang pulang ke kampung halamannya dan ada juga yang merantau ke negeri orang untuk berkarir sekaligus mencari peluang untuk bekerja. Pada umumnya, tidak semua alumni dari jurusan ini terus mencari karir, ada sebagian dari alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu (S-2).

Seperti yang penulis ketahui, sepanjang membuat penelitian alumni ini datang dari profesi dan berkarir dengan bermacam bidang antaranya pendidikan, ekonomi, agama, politik, dan budaya. Tidak lupa juga, sebagian alumni yang lainnya ada beralih bidang yang tidak sesuai dengan jurusan mereka pelajari.

Nama-nama alumni dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry yang bekerja di Malaysia

No	Nama-Nama Alumni	Tempat pekerjaan	Pekerjaan	Lulusan Tahun
1	Ummi Kalsom Binti Ramli	Kedah	Guru KPM	2007
2	Nasriah Binti Zulkifli	Perak	Guru KPM	2010
3	Nor Aizon Binti Othaman	Sabah	Guru	2010
4	Normala Binti Abdul Halim	Sabah	Guru JQAF	2010
5	Abdul Ghafur Bin Mohd Kahar	Perak	Guru KPM	2012
6	Andi M. Arissyakban Bin M.Ariffin	Sabah	Dosen	2013
7	Muhd Hisham Bin Hassan	Perak	Imam Masjid /Guru Al-Quran	2014

8	Wan Anisah Binti Wan Abu Bakar	Ampang	Guru Tadika	2016
9	Muhd Nafis Izwan Bin Baharuddin	Pahang	Guru Interim	2016
10	Muhd Firdaus Bin Md Karim	Perak	Pembantu Pegawai Pemasaran	2018
11	Norhasida Binti Norhisam	Kuala Lumpur	Guru Kafa	2018
12	Norazean Binti Hassan	Perak	Guru	2018
13	Nurul Amalina Binti Azhar	Selangor	Guru	2018
14	Siti Zainab Binti Mohd Taher	Johor	Guru Interim	2018
15	Ainul Mardziah Binti Zulkifli	Kuala Lumpur	Bisnes	2018
16	Rabiatul Adawiyah Binti Rahman	Perak	Guru Pasti	2018
17	Ibadurrahman Bin Zarkasyi Abdullah	Penang	Translator Bahasa (Secretary Of Investment Group)	2018
18	Muhammad Harith Bin Saat	Kelantan	Guru Kafa	2018
19	Muhamad Amir Fahmie Bin Sadli	Perak	Jenjang Pendidikan S-2	2018
20	Wan Laila Hazirah Binti Arif Fadzilah	Kuala Lumpur	Supervisor	2019
21	Mohd Noor Hafiz Bin Nordin	Kuala Lumpur	Jenjang Pendidikan S-2	2019

22	Muhd Zulhilmi Bin Zohiar	Selangor	Pembantu Kafe	2019
23	Siti Fatimah Binti Shuaib	Perak	Guru	2020
24	Nurul Iffah Binti Shahabudin	Kedah	Pembantu Kafe	2020
25	Siti Omairah Binti Ahmad	Kedah	Kantor Pertanian	2020

Sumber : Data Alumni Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2004 s/d 2020

Data di atas menunjukkan bahwa alumni jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah UIN Ar-Raniry banda aceh tahun 2004 sampai dengan 2020. Yang berasal dari berbagai negeri dan daerah di seluruh malaysia. Data di atas juga menunjukkan alumni yang sudah mempunyai kerja setelah lulus S-1. Bahkan ada juga alumni yang melanjutkan pengajian ke jenjang pendidikan S-2. Semua alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di atas sebanyak 22 orang menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah paling cepat empat tahun dan paling lama mengambil masa lebih kurang enam tahun. Data alumni di atas menjadi responden penulis bagi menyempurnakan skripsi ini “ “Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)”

### C. Peluang Pekerjaan Lulusan Bimbingan Konseling Islam Di Malaysia

#### 1. Dosen

Setiap universitas mempunyai budaya kerja tersendiri dan imej tertentu yang kekal dalam ingatan alumninya. Semuanya ini membentuk budaya kerja dosen dan pelajar yang belajar di situ. Oleh karena itu, setiap universitas mempunyai jangkauan minima dan kriteria kelayakan tertentu yang perlu dipatuhi bagi menjadi sebahagian daripada warganya, sama ada sebagai pelajar, kakitangan pentadbiran mahupun tenaga pengajarnya. Budaya kerja ini akan menggambarkan misi dan visi universitas. Malah, setiap universitas menggambarkan budaya kerjanya melalui slogan yang tersendiri yang diingati. Pelbagai cara seseorang itu mampu mencapai cita-cita sebagai dosen. Setiap dosen semestinya mempunyai pengalaman berbeza, bagaimana teretusnya langkah pertama menceburi kerjaya tersebut sehinggalah mereka bergelar dosen. Di kebanyakan universiti awam ternama di Malaysia era-80 dan sebelumnya, dengan kelulusan ijazah sarjana atau Master, seseorang sudah boleh dilantik ke jawatan dosen, tetapi semenjak era 90-an, hanya calon yang mempunyai Doktor Falsafah atau ph.D akan dilantik sebagai dosen, selainnya akan dilantik ke jawatan Tutor terlebih dahulu.

Namun demikian ada juga pelajar yang memohon menjadi tutor atau dosen di institusi pengajian tinggi berdasarkan iklan yang diterbitkan oleh akbar tempatan. Calon yang layak akan dipanggil temuduga dan apabila berjaya temuduga tersebut, calon yang berstatus sebagai tutor akan menjalani tugas yang sama iaitu digalakkan mencari tempat pengajian sama ada di dalam ataupun di

luar negara bagi melanjutkan pengajian ke peringkat yang lebih tinggi. Calon yang mempunyai proses ini perlu mempunyai kriteria yang telah ditetapkan oleh institusi yang terlibat bahkan, calon harus mempunyai kelulusan tertentu dalam bidang tertentu dan memerlukan calon yang mempunyai pengalaman. Umur Tutor atau dosen yang diambil mengikut kaedah ini kebiasaannya sudah matang dan mempunyai pengalaman bekerja. Jika ketetapan iklan yang di ikuti oleh calon tersebut untuk dosen di Institut Pengajian Tinggi Awam (IPTA), calon perlu menepati kriteria yang disyaratkan seperti yang terdaat dalam iklan yang mana kebiasaannya bagi jawatan dosen, calon perlu mempunyai Ph.D.

Tambahan pula, syarat menjadi dosen, seorang itu harus mengekalkan budaya kerja cemerlang dan pastikan CGPA (Purata Timbunan Mata Nilaian) atau nilai IPK di atas 3.5 dan berjinak-jinak dengan memupuk kemahiran dalam penulisan. Tambahan lagi, persaingan kini gak ketat begitu ramai calon yang menyambung pengajian ke peringkat ijazah sarjana dan Ph.D. secara terus menerus sejeurus selepas tamat Ijazah Pertama mereka. Namun yang membezakan setiap individu itu adalah setiap keistimewaan atau kelebihan yang ada pada dirinya tidak ada pada individu lain. Oleh itu bagi seorang yang ingin merealisasikan impiannya menjadi dosen, belajarlah secara terus menerus dalam bidang penulisan kerana itu akan menjadi satu keistimewaan apabila memohon jawatan sebagai dosen. Ini kerana, bidang penulisan adalah suatu kelebihan yang menarik dalam tugas dosen atau lagi baiknya hasil penulisan itu sudah diterbitkan.

## 2. Guru KAFA

Guru KAFA yang dimaksudkan adalah Kelas Asas Fardhu Ain. Tujuan wujudnya suatu sistem pengajian kelas al- quran dan fardhu ain ini adalah untuk memperkukuhkan asas pendidikan agama di sekolah-sekolah kebangsaan bagi memastikan murid-murid di sekolah tersebut mencapai tahap tinggi dalam pendidikan dan pengetahuan agama Islam khususnya, kemahiran dalam pembacaan Al-Quran dan beramal dengan perkara-perkara yang fardhu. KAFA adalah sebuah program yang berdaftar dengan agensi yang bertanggungjawab yang menggunakan kurikulum, buku teks, peperiksaan ujian penilaian kelas kafa (UPKK) dan mengikut jadual atau waktu pengajaran dan pembelajaran (P&P) yang ditetapkan oleh JAKIM.

Adapun syarat untuk menjadi seorang guru KAFA adalah dengan adanya kelulusan sijil pelajaran malaysia atau kelayakan yang diiktiraf setaraf dengannya oleh kerajaan dengan kepujian dalam subjek Agama Islam dan lulus Bahasa Arab. Selain lulusan diatas, seorang itu boleh menggunakan Sijil Empat Thanawi atau Sijil Tinggi Agama Malaysia (STAM) atau kelayakan yang diiktiraf setaraf dengannya oleh kerajaan Malaysia.

## 3. Guru Interim

Profesion perguruan merupakan suatu profesion yang sangat mulia dan amat penting dalam proses pembangaunan manusia, masyarakat, dan negara. Menjalani kehidupan di era seraba moden ini menjadikan peranan dan tanggungjawab seorang guru itu semakin mencabar. Peranan seorang guru amat

penting dalam membantu membina akhlak dan sahsiah seorang pelajar. Guru interim merupakan suatu status dimana sama seperti penjawat awam yang lain yaitu mereka layak menerima segala ganjaran kewangan serta faedah sampingan. Namun begitu, seorang guru interim mereka tidak boleh menikmati status perkhidmatan secara tetap dan mereka tidak akan memperoleh senioriti dan gratuiti (hitungan sagu hati persaraan)

Pengambilan guru interim di sekolah akan ditempatkan di sekolah yang ditetapkan oleh pihak yang berkenaan dan di mana tempoh perkhidmatan guru interim hanyalah 3 tahun sahaja. Bagi mereka yang berjaya memasuki guru interim, mereka dikehendaki mengikuti latihan diploma perguruan lepasan ijazah (DPLI) secara mod latihan pengurusan kurus dalam cuti (KDC) di institut pendidikan guru malaysia (IPGM) dalam tempoh yang ditetapkan.

#### 4. Guru Pasti

Pusat Asuhan Tunas Islam atau PASTI merupakan sebuah pendidikan prasekolah milik dewan pemuda PAS Malaysia. Ianya dikelola oleh jabatan PASTI, sebuah jabatan di bawah Dewan Pemuda PAS Malaysia. Mesyuarat jawatankuasa kerja dewan pemuda PAS pusat yang bersidang pada 6 mei 1988 telah memutuskan penggunaan nama PASTI untuk semua institusi prasekolah milik ahli PAS dan sebuah jabatan yang dikenali sebagai jabatan pendidikan prasekolah dibentuk di peringkat Pusat yang diketuai oleh Ustaz Abu Bakar Abdullah untuk menyelaraskan PASTI.

PASTI kini terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan dunia hari ini dengan penambahan kelas-kelas di seluruh negara dan pada suatu ketika meratai kesemua 14 buah negeri dan wilayah persekutuan. Adapun kelayakan seorang itu untuk memohon jawatan ini dengan memiliki Sijil Pelajaran Malaysia, diploma atau pemegang ijazah. Namun demikian, diutamakan bagi mereka yang berpengalaman. Pengalaman dalam mengajar merupakan peranan yang penting bagi mereka yang ingin menjadi tenaga pengajar di sebuah PASTI yang ditempatkan.

#### 5. Guru Tahfiz

Pendidikan tahfiz di Malaysia pada umumnya berunsur galur dari cabang sistem pendidikan Islam. Ia merupakan warisan turun temurun yang diperkenal dan dipraktikkan sehingga masa kini. Perkembangannya mutakhir ini amat memberangsangkan. Ini menandakan wujudnya kesadaran di kalangan ibu bapa akan pentingnya Al-Quran itu didampingi bagi memelihara diri dan jiwa anak-anak dari anasir yang tidak sihat. Selain itu, al-Quran juga diyaini boleh menjaga dan memandu akal serta fizikal dari terperangkap dalam salah laku moral yang tidak terkawal dewasa ini. Inilah kehebatan ayat-ayat al-Quran yang terbukti membawa rahmat dan menjadi penawar sejak zaman Rasulullah s.a.w sehingga akhir zaman jika diamalkan dan diyakini secara konsisten.

Pengajian tahfiz di Malaysia secara umum terbahagi kepada dua jenis yaitu kerajaan dan swasta. Matlamat amnya adalah sama dalam melahirkan huffaz yang berjaya di dunia dan akhirat. Inilah hasil yang dicita-citakan oleh semua

pihak yang terlibat. Namun manhaj yang ditawarkan oleh institusi tahfiz perlu dilihat dalam dua kategori utama yaitu sistem pengajian dan kaedah (teknik) pembelajaran. Di sini wujudnya sedikit perbezaan pelaksanaan secara teknikal yang terhasil dari penjenisan kerajaan dan swasta seperti yang dinyatakan.

#### 6. Konselor Pejabat Agama / Perunding Motivasi

Konseling di Jabatan Agama dikenali sebagai Rundingcara dan konseling. Ia melibatkan pengurusan sebagai pemudahcara. Di samping itu, pegawai yang terlibat dalam unit ini tertakluk kepada akta yang menjurus kepada pelbagai tugas yang diperlukan seperti wakil rasmi kadi semasa ketiadaannya, sebagai AJK dalam bidang keagamaan dan penandaan pelbagai surat. Rundingcara ialah proses menolong dalam pertemuan yang melibatkan perhubungan dua hala di antara pegawai rundingcara dengan individu yang memerlukan bimbingan dan jalan penyelesaian. Majikan bermaksud ketua jabatan termasuk pengarah tempat di mana Pegawai Rundingan bertugas. Tujuan perunding cara atau khidmat nasihat ini dilancarkan adalah untuk membantu pasangan suami istri dan ahli-ahli keluarga meneroka idea-idea serta pilihan-pilihan baru ke arah kehidupan kekeluargaan yang sejahtera, harmoni dan saling faham memahami dengan menganalisis kisah-kisah serta naratif keluarga. Pegawai rundingcara ini menggunakan piawai seperti inventori kepuasan perkahwinan ke arah matlamat perkahwinan. Oleh yang demikian, rundingcara dan khidmat nasihat merupakan satu agensi di Jabatan Agama dalam memudahkan pada klien yang menghadapi masalah dengan proses peringkat awal, membina hubungan yang positif, membuat tafsiran, menetapkan matlamat dan memberi bantuan. Peringkat pertengahan

menggunakan pelbagai strategi interensi agar matlamat tercapai. Peringkat akhir menamatkan sesi konteks ini diguna pakai oleh Pegawai Rundingcara.

## 7. Jabatan Kemajuan Agama Islam (JAKIM)

Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) merupakan agensi kerajaan persekutuan Malaysia yang mentadbir Hal Ehwal Agama Islam di Malaysia. Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, Jabatan Perdana Menteri akan berperanan sebagai agensi pusat dalam perancangan pengurusan ummah dengan fungsi berikut yaitu, bertanggungjawab seperti perancang yang menentukan pembangunan dan kemajuan Hal Ehwal Islam dalam negara. Merangka dasar bagi pembangunan Hal Ehwal Islam di negara ini dan menjaga kesucian akidah dan ajaran islam. adapun terdapat tiga sektor utama dalam JAKIM yaitu Sektor Dasar, Sektor Operasi dan Sektor Pengurusan. Bagi Sektor Dasar dibahagikan kepada enam bahagian yaitu, Bahagian Dasar, Kemajuan Islam, Bahagian Penyelidikan, Bahagian Keurusetiaan Dan Hubungan Luar, Bahagian Pengurusan Halal, Bahagian Maqasid Syariah, Bahagian Penyelarasan Penguatkuasaan dan Pendakwaan Syariah. Manakala Sektor Pembangunan Insan di bahagikan kepada lima bahagian yaitu **Bahagian Dakwah**, Bahagian Pendidikan, **Bahagian Keluarga, Sosial dan Komuniti**, Bahagian Penyiaran Dan Bahagian Penerbitan.

Bahagian Dakwah JAKIM merupakan salah satu daripada bahagian yang terdapat di bawah sektor pembangunan insan. Ia berperan dalam menguruskan hal ehwal dakwah bagi melahirkan ummah sejahtera berteraskan ajaran islam.

Objektif Bahagian Dakwah ialah untuk menyebarkan dan memantapkan ajaran islam kepada masyarakat islam dari segi akidah, syariah dan akhlak. Manakala fungsinya pula adalah merancang, menyelaras dan memantau program dakwah di Malaysia.

#### 8. Agensi Anti Dadah Kebangsaan (AADK)

Agensi Anti Dadah Kebangsaan (AADK) adalah sebuah agensi kerajaan di bawah kementerian dalam negeri yang menguruskan hal-hal berkaitan penyalahgunaan dadah di Malaysia. AADK merupakan agensi utama yang memainkan peranan dalam usaha kerajaan untuk mewujudkan negara Malaysia yang bebas daripada ancaman dadah. Agensi Anti Dadah kebangsaan adalah agensi utama yang menangani isu yang berkaitan dengan dadah. Namun begitu, bagi aduan berkaitan pengedaran dadah, perkara berkenaan perlu dilaporkan kepada pihak Polis Diraja Malaysia (PDRM) kerana isu terbabit adalah dibawah bidang kuasa dan tanggungjawab PDRM yaitu dibawah Akta Dadah Berbahaya 1952. Sekiranya seorang itu berminat untuk menyertai dan menjadi sebahagian daripada pegawai AADK boleh membuat permohonan melalui [www.spa.gov.my](http://www.spa.gov.my) kerana AADK adalah sebuah agensi kerajaan dibawah Kementerian Dalam Negeri.

#### **D. Keterlibatan Lulusan Bimbingan Konseling Islam Dalam Lapangan Kerja Profesional**

Terdapat banyak sektor pekerjaan yang terlibat oleh alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dari Malaysia setelah tamat pengajian di Fakultas

Dakwah UIN Ar-Raniry dan melibatkan diri dalam profesi. Oleh yang demikian, tabel di bawah menunjukkan keterlibatan alumni dari berbagai bidang pekerjaan atau kegiatan alumni setelah lulus sarjana S-1. Antara lapangan pekerjaan yang di geluti oleh para alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah antaranya :

Tabel 4.1 Jenis Lapangan Kerja

No	Lapangan Kerja	Keterangan
1	Guru	Guru dari berbagai sektor pendidikan. Misalnya, dosen, guru TK, guru SD guru SMA dan lainnya.
2	Ahli jawatankuasa masjid	Tugas keagamaan masjid dan menjadi tenaga pengajar di masjid.
3	Kantor	Pembantu bagian kantoran
4	Tutor	Penasihat atau pemberi motivasi
5	Terjemahan Bahasa ( <i>Secretary Of Investment Group</i> )	Berkebolehan dalam berbagai bahasa
6	Bisnes	-
7	Jenjang pendidikan S-2	-

Tabel di atas menunjukkan bidang lapangan kerja yang telah digeluti oleh alumni dari Jurusan Dakwah Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry di Malaysia.

### E. Identifikasi Lapangan Kerja Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Di Malaysia.

Karir merupakan perjalanan yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Karir mencerminkan perkembangan para anggota organisasi (karyawan) secara individu dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam organisasi yang bersangkutan. Dengan adanya karir maka kehidupan seseorang akan lebih baik dan gemilang dimasa mendatang, namun hal ini semua tergantung kepada setiap individu yang menjalani pekerjaannya dengan serius dan yakin.

Untuk mengetahui identifikasi lapangan kerja alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan diuraikan dalam rangkaian tabel dibawah ini untuk mengetahui tahun responden menyelesaikan studi di jurusan bimbingan dan konseling islam, dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4.2  
Tahun reponden menyelesaikan studi di Jurusan

No	Tahun Tamat Studi	A	%
1	2007-2010	4	16
2	2011-2014	3	12
3	2015-2018	12	48
4	2019-2020	6	24
Jumlah		25	100

Bimbing

Tabel diatas menunjukkan bahwa tahun responden menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah berbeda-beda, diantaranya 16% pada tahun 2007-2010, 12% pada tahun 2011-2014, 48% pada tahun 2015-2018 dan 24% pada tahun 2019-2020. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah ada tahun 2020.

Untuk mengetahui jenis profesi yang alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sesuai dengan bidang yang mereka miliki selama ini dengan cita-cita responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3  
Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh responden selama ini.

No	Pekerjaan	A	%
1	Guru / Dosen	16	64
2	Bisnes	1	4
3	Kantor	3	12
4	Terjemahan Bahasa	1	4
5	Pembantu Kafe	2	8
6	Jenjang Pendidikan S-2	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang responden ceburi selama ini berbeda-beda. Tabel di atas mendapati kebanyakan responden bekerja sebagai guru dan dosen yaitu 60% (15 responden) bekerja sebagai guru, dan 4% (1 responden) bekerja sebagai dosen. Sebagian responden

4% (1 responden) menceburi dalam bidang bisnes, 12% (3 responden) bekerja di kantor, 4% (1 responden) bekerja dalam bidang terjemahan bahasa, 8% (2 responden) bekerja sebagai pembantu kafe dan 8% (2 responden) memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan S-2. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebagian besar dari responden adalah yang bekerja sebagai guru bahkan sesuai dengan bidang keahlian responden. Sedangkan sebagian kecil responden bekerja di luar keahlian yang responden pelajari.

Seterusnya, untuk mengetahui kepuasan responden atau ketidak puasanya dalam pekerjaan yang digelutinya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

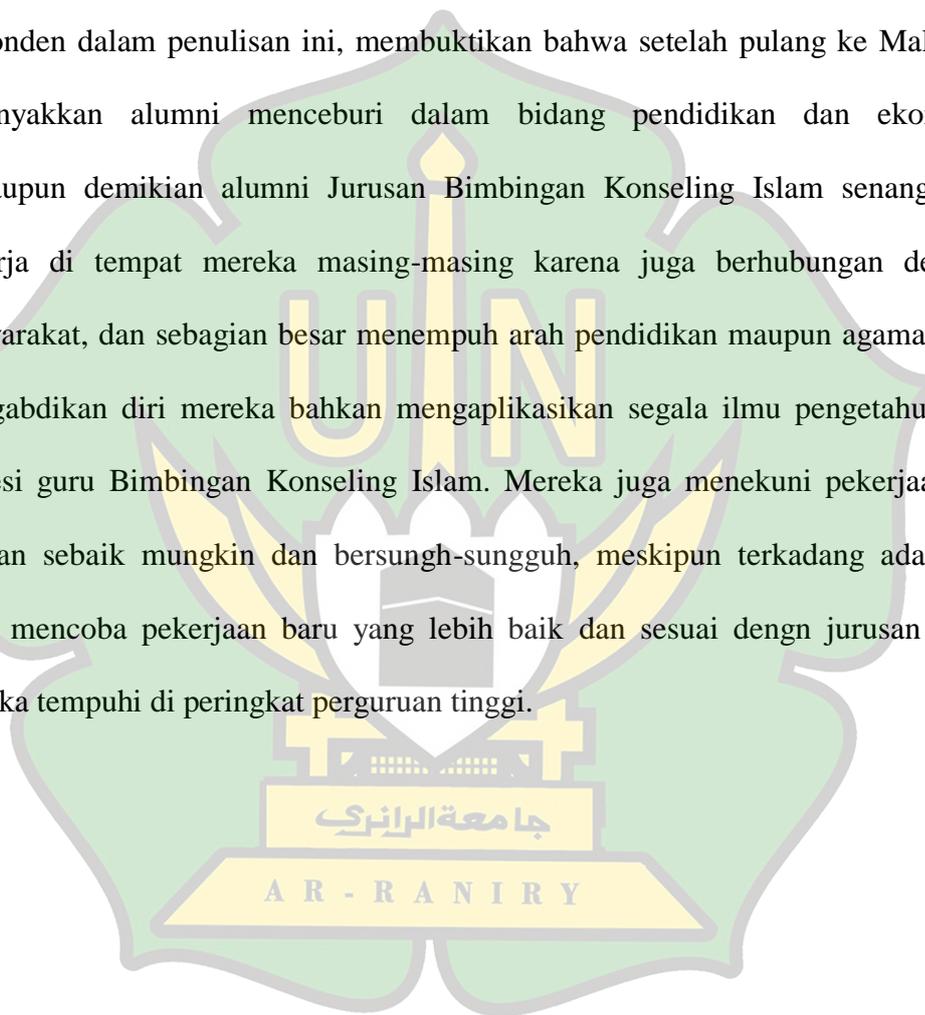
Tabel 4.4  
Kepuasan atau tidak kepuasannya dengan pekerjaan yang digelutinya

No	Alternatif jawaban	A	%
1	Sangat puas	14	56
2	Puas	7	28
3	Kurang puas	3	12
4	Lainya,sebutkan...	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 56% responden menyatakan sangat puas dengan pekerjaan yang responden ceburi, 28% menyatakan puas dengan pekerjaan yang responden geluti, 12% menunjukkan kurang puas terhadap pekerjaan yang responden ceburi selama ini dan 4% menyatakan tiada pilihan dalam memilih pekerjaan dalam bidang keahlian

responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar respon sangat puas dengan pekerjaan yang digeluti selama ini.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, data tersebut telah menjelaskan bahwa alumni dari Jurusan Bimbingan Konseling di Malaysia yang juga sebagai responden dalam penulisan ini, membuktikan bahwa setelah pulang ke Malaysia kebanyakan alumni menceburi dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Walaupun demikian alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam senang hati bekerja di tempat mereka masing-masing karena juga berhubungan dengan masyarakat, dan sebagian besar menempuh arah pendidikan maupun agama serta mengabdikan diri mereka bahkan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan di profesi guru Bimbingan Konseling Islam. Mereka juga menekuni pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan bersungguh-sungguh, meskipun terkadang ada juga yang mencoba pekerjaan baru yang lebih baik dan sesuai dengan jurusan yang mereka tempuhi di peringkat perguruan tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam bab terdahulu yang telah penulis kemukakan, maka dapat disimpulkan oleh penulis seperti berikut :

1. Perkembangan arah lapangan kerja alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Malaysia kebanyakan lebih tertuju kearah pendidikan,ekonomi,dan agama. Hanya saja sebagian dari alumni dapat mengabdikan dirinya dan lebih berfokus kepada kerja profesional yaitu guru bimbingan dan konseling.
2. Alumni dari Jurusan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry setelah pulang ke malaysia telah mendapat penerimaan yang baik dari masyarakat dan maupun pemerintah untuk melamar pekerjaan. Oleh itu, alumni dari malaysia juga telah meningkat dengan baik serta lebih banyak berprofesi di lingkungan pemerintah,swasta maupun masyarakat. Seperti guru, dosen, kantor,bisnes, terjemahan bahasa dan perusahaan sebagainya.

#### **B. Saran- saran**

Adapun saran-saran yang ingin diajukan kepada pihak terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada ketua jurusan maupun pihak yang terkait seperti dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Ar-raniry agar dapat memberikan pengarahan terhadap peningkatan kualitas pendidikan alumni.
2. Diharapkan kepada Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam maupun pihak lembaga pendidikan agar dapat memberikan mata kuliah khusus adapun memberi mata kuliah yang sedikit sebanyak terkait dengan bidang pendidikan. Ini karena hasil penelitian, penulis mendapati alumni dari malaysia rata-rata menceburi bidang pendidikan setelah tamat S-1 dengan jayanya
3. Diharapkan kepada ketua jurusan bimbingan dan konseling islam fakultas dakwah serta pihak-pihak yang terlibat agar dapat memberikan dukungan serta perhatian yang khusus dengan mengadakan pelatihan dari segi karir, seminar dan program-program lapangan bagi terciptanya bakat-bakat yang handal dan profesioanl sebelum mendapat gelaran alumni.
4. Namun demikian, karena masing-masing peran mempunyai fungsi dan tanggungjawab masing-masing dalam membantu meningkatkan serta melahirkan kualitas alumni-alumni yang berjaya serta berperan aktif dalam membantu masyarakat dengan lebih handal dan profesional dalam dunia pekerjaan meraka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Samsul Munir Amin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta; Amzah.
- Komang Seniawati, Ni Ketut Suarni, Dewi Arum Wmp. Vol:2 No:1. Thn:2014  
 Jurnal : *Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*.
- Eti Nur Hayati. 2011. *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif*. Yoghyakarta: Pustaka Pelajar.
- Modul Teknologi Dan Profesi Pendidikan Teknologi Dasar (PTD)- SMP Edisi 2006
- Mamat Supriatna, Arah Kebijakan Pengembangan Karir Sepanjang Hayat, Suatu Perspektif Antar Benua, (Makalah) Disampaikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 1996
- Hasil Obsevasi dan wawancara :Penulis: Terhadap Pekerjaan Alumni Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Di Malaysia, Pada Tanggal 21 Juni 2018
- Pustaka Darul Iman, *Al-Quran dan terjemahan*
- W.J.S Poehwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*. Pt Rineka Cipta, Jakarta 1992
- H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung 2013

Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling Islam (Study & Kariei)*,  
Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2010

Hadits Shahih Bukhari No. 6496 Versi Fathul Bari

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, Bandung , Alfabeta, 2013

Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, Jakarta , Bumi Aksara,  
2009

Yuka Martlisa Anwika,*Peran Pelatih Program Pelatihan Ketrampilan*,  
Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung , 2013

Prof. Dr.Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung,  
Alfabeta, 2017

Prof. Dr.Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung,  
Alfabeta, 2016

Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN  
Ar-Raniry Banda Aceh, 2019

<http://www.jojonomic.com/blog/profesional-adalah/>

<https://id.wikiedia.org/wiki/identifikasi>

<http://kpi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>

## LAMPIRAN

Alumni - Alumni yang sudah bekerja di Malaysia.





*Hairol Ziegmil*  
**Ziarah Cakna**

15 April 2019



14/02/2019 Isnin  
pelancaran  
Program Guru  
Periyayang 2019





Mewawancarai bersama alumni yang sudah bekerja di Malaysia.





Mewawancarai bersama alumni yang sudah bekerja di Malaysia.



## WAWANCARA DENGAN ALUMNI JURUSAN BKI

### 1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Status :

2. Pada tahun bilakah bapak/ibu telah selesai menamatkan kuliah S-1 di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry?

3. Apakah bapak/ibu mempunyai cita-cita untuk terus menjadi seorang berkarir setelah tamat kuliah?

3. Berapakah IPK terakhir bapak/ibuk setelah tamat kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry?

4. Apakah pekerjaan bapak/ibu setelah tamat kuliah di UIN Ar-Raniry dan pulang ke malaysia sehingga sekarang?

5. Dimanakah tempat pekerjaan bapak/ibu dan apakah pekerjaan sekarang sangat berpuas hati dalam menceburinya?

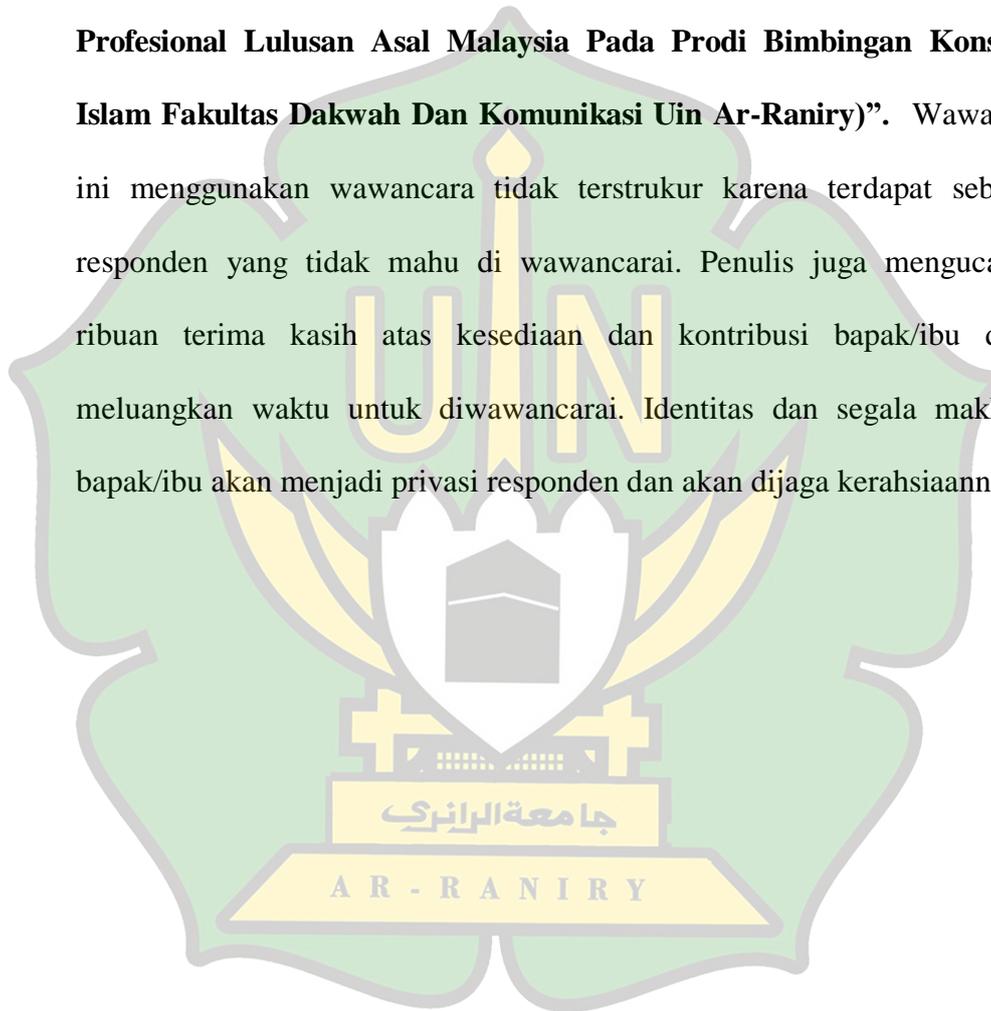
6. Bagaimanakah bapak/ibu melamar pekerjaan setelah pulang ke Malaysia?

7. Adakah di antara teman bapak/ibu yang tidak mempunyai pekerjaan dan apakah bapak/ibu tahu kendalanya?

8. apakah bapak/ibu masih mengingati keadaan atau lingkungan di Fakultas Dakwah serta dosen-dosen yang beradi di Fakultas Dakwah?

## TUJUAN WAWANCARA

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang **“Identifikasi Lapangan Kerja Profesional Lulusan S-1 Bimbingan Konseling Islam (Studi Deskriptif-Analitis Lapangan Kerja Profesional Lulusan Asal Malaysia Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)”**. Wawancara ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena terdapat sebagian responden yang tidak mahu di wawancarai. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih atas kesediaan dan kontribusi bapak/ibu dalam meluangkan waktu untuk diwawancarai. Identitas dan segala maklumat bapak/ibu akan menjadi privasi responden dan akan dijaga kerahsiaannya.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**  
Nomor : B-5498/Un.08/FDK/KP.00.4/11/2018  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Menimbang : a. Bahwa untuk menjaga ketertarikan Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423926/2018, Tanggal 05 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019  
Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

- 1) Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd Sebagai Pembimbing Utama  
2) Drs. Umar Latif, MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : Fatmah At-Zahra Binti Azizan  
Nim/Jurusan : 150402014/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Judul : Identifikasi Kepti Profesi Alumni Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di Malaysia

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

Kelima : Segala sesuatu akan diubah dari ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Desember 2018 M  
18 Rabiul Akhir 1440 H

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ka. Bag. Keuangan UIN Ar-Raniry
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fatimah Al-Zahra
  2. Tempat/Tanggal Lahir : Mesir, 29 Juli 1997
  3. Jenis Kelamin : Perempuan
  4. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa / 150402014
  5. Agama : Islam
  6. Kebangsaan : Malaysia
  7. Status Perkahwinan : Berkahwin
  8. Alamat : Pendang, Kedah. Malaysia
  9. Identitas Orang Tua
    - a. Nama Ayah : Azizan
    - b. Nama Ibu : Amimah
    - c. Pekerjaan : Pendakwah Bebas
    - d. Alamat : Pendang, Kedah. Malaysia
  10. Pendidikan
    - a. SD : Sekolah Rendah Tanah Merah
    - b. SMA : Sekolah Menengah Agama Nahdzah
    - c. Perguruan Tinggi : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Bimbingan Dan  
Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- A R R N R  
Tahun Pengajian 2015 S/D 2020

Banda Aceh, 2020  
Peneliti,

**FATIMAH AL-ZAHRA**